

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Metode Penelitian

Metode diartikan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh pengetahuan fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹ selanjutnya David H.Penny mengemukakan bahwa penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikan. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, aktual dan akurat fakta-fakta yang terdapat dalam objek penelitian. Penelitian kualitatif itu sendiri dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis dengan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Dengan cara menggali sumber-sumber data untuk menunjang penelitian tersebut.

¹ Mardalis. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008). Hal 20

² Hadi Amirul & Haryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia 1998).Hal 40

1.2. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan penelitian kualitatif hal yang harus diperhatikan adalah fokus penelitian. Fokus pemberian batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dalam batasan ini penelitian dan fokus memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Fokus penelitian yang dimaksud untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang sedang dikumpulkan. Jadi fokus penelitian memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data sehingga dengan batasan ini peneliti akan fokus memahami masalah yang akan menjadi tujuan penelitian.

Fokus penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang mencoba menjawab pertanyaan bagaimana implementasi kebijakan pemerintah desa dalam pengelolaan lingkungan pemukiman.

1.3. Lokasi Penelitian

Lexy J. Moleong menyatakan bahwa dalam penentuan lokasi penelitian cara terbaik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya, dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dan penentuan lokasi penentuan.³ Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Desa Sumber Agung Kecamatan Buay Madang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

³ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000) Hal 86

1.4. Jenis Data

Dalam upaya penelitian ini, penulis melakukan penelitian lapangan, sehingga sumber data atau informasi yang menjadi standar peneliti untuk diolah adalah data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan dalam penelitian, yang diperoleh langsung dari sumber atau dari lokasi objek penelitian, atau seluruh data penelitian yang diperoleh di lapangan.⁴ Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan masyarakat.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data diperoleh dengan mengutip dari sumber lain, sehingga tidak ontentik, karena diperoleh dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Data skunder yang digunakan berasal dari skripsi, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁴ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal 97

1.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti melalui pengamatan secara langsung dilapangan sebelum melakukan penelitian mengenai implementasi peraturan desa tentang pengelolaan lingkungan di desa sumber agung.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan maksud untuk menggali dan berhubungan langsung dengan masalah yang di kaji dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi penelitian ini mengenai implementasi peraturan desa tentang pengelolaan lingkungan di desa sumber agung. Untuk memudahkan pelaksanaannya, wawancara di lakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview*).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu tehnik untuk mengambil data dari beberapa buku bacaan maupun dokumentasi dan foto – foto berhubungan dengan objek penelitian di lokasi penelitian untuk melengkapi data tentang implementasi Kebijakan Pemerintah Desa tentang pengelolaan lingkungan di desa sumber agung.

1.6. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut M. Singarimbun dan S. Efendi bahwa informan-informan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, dengan berdasarkan pada subjek yang menguasai permasalahan, melihat data dan bersedia memberikan data. Teknik pengambilan *purposive sampling* adalah sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti dalam hubungan ini lazimnya dinyatakan atas kriteria-kriteria atas pertimbangan tertentu.

Menurut Spradley kriteria-kriteria yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Subyek yang telah lama dan intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian, dan ini bisa ditandai dengan kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang akan dinyatakan.
2. Subyek yang masih terkait secara penuh atau aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Subyek yang mempunyai cukup banyak waktu atau kesempatan untuk diminta informasi.
4. Subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu, mereka relative lebih lugu dalam memberikan informasi.
5. Subyek yang sebelumnya tergolong asing dalam penelitian.⁵

⁵ Spradley, *The Ethnographic Interview*, (Jakarta: Gramedia, 1990) Hal 57-58.

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditentukan, penelitian mengambil informasi yang dapat mempresentasikan dan dapat memberikan informasi, baik laki-laki atau perempuan mengenai apa yang diteliti. Adapun informan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Informan Peneliti

No	Nama	Jabatan
1.	Supriadi	Kepala Desa
2.	Edi Suprpto	Sekretaris Desa
3.	Susanto	Ketua BPD
4.	Budi	Masyarakat

1.7. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Faisal analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua terkumpul dengan teknik analisis data model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:⁶

1. Reduksi Data

Data yang ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan yang diperoleh dari reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dipokuskan pada hal yang penting. Data yang dihasilkan berdasarkan dari suatu konsep, tema dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga

⁶ V.wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press: 2014), Hal: 35-36.

dipermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh berdasarkan pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan yang lainnya.

3. Kesimpulan Hasil Akhir

Kesimpulan hasil akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.